

**PENGARUH PENGETAHUAN KESEHATAN
TERHADAP PERILAKU HIGIENE DIRI DAN
SANITASI LINGKUNGAN SERTA PENGETAHUAN
KEJADIAN SAKIT SKABIES ANAK PANTI ASUHAN
AL-QARNI DAN AR-RIDLWAN MALANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

ACHMAD JAILANI ALKHAFID

21901101013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2023**

**PENGARUH PENGETAHUAN KESEHATAN
TERHADAP PERILAKU HIGIENE DIRI DAN
SANITASI LINGKUNGAN SERTA PENGETAHUAN
KEJADIAN SAKIT SKABIES ANAK PANTI ASUHAN
AL-QARNI DAN AR-RIDLWAN MALANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

ACHMAD JAILANI ALKHAFID

21901101013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2023

**PENGARUH PENGETAHUAN KESEHATAN
TERHADAP PERILAKU HIGIENE DIRI DAN
SANITASI LINGKUNGAN SERTA PENGETAHUAN
KEJADIAN SAKIT SKABIES ANAK PANTI ASUHAN
AL-QARNI DAN AR-RIDLWAN MALANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

ACHMAD JAILANI ALKHAFID

21901101013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2023

RINGKASAN

Alkhafid, Achmad Jailani. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang Analisis korelasi pengetahuan kesehatan dengan perilaku higiene diri dan sanitasi lingkungan serta pengetahuan penyakit skabies anak di panti asuhan malang.

Pembimbing 1: Yeni Amalia. **Pembimbing 2:** Sri Herlina

Pendahuluan: Kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat berdampak pada tingginya prevalensi penyakit menular termasuk penyakit skabies. Prevalensi skabies di seluruh dunia adalah sekitar 300 juta kasus per tahun. Prevalensi skabies di Indonesia berkisar antara 4,60% sampai 12,95%, dan penyakit skabies ini menempati urutan ketiga dari 12 penyakit kulit terbanyak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kesehatan terhadap perilaku higiene diri dan sanitasi lingkungan serta pengetahuan kejadian sakit skabies.

Metode: Penelitian studi observasional analitik ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan teknik *total sampling*. Penelitian dilakukan pada anak usia 11 - 18 tahun ($n=78$). Pengetahuan kesehatan, perilaku higiene diri dan sanitasi lingkungan serta pengetahuan skabies dinilai dengan kuisioner. Analisis data menggunakan uji *spearman* dan uji *pearson* dilanjutkan dengan uji *regresi linier sederhana*.

Hasil: Pengetahuan kesehatan berkorelasi sedang dan searah dengan perilaku higiene diri dan sanitasi lingkungan dengan nilai $r=0,424$ ($p=0,000$) pada uji *spearman*. Pengetahuan kesehatan berkorelasi lemah dan searah dengan pengetahuan kejadian sakit skabies dengan nilai $r=0,319$ ($p,0,004$) pada uji *pearson*. Pada uji *regresi* nilai *p value* untuk variabel bebas pengetahuan kesehatan terhadap variabel terikat perilaku higiene diri dan sanitasi lingkungan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai *t* hitung $4,332 > 1,992$ sehingga terdapat pengaruh. Hasil analisis nilai *p value* untuk pengetahuan kesehatan terhadap pengetahuan penyakit skabies adalah sebesar $0,233 > 0,05$ dan nilai *t* hitung $1,201 < 1,992$. Sehingga didapatkan tidak terdapat pengaruh.

Kesimpulan: Pengetahuan kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat berpengaruh terhadap perilaku higienitas diri dan sanitasi lingkungan namun tidak berpengaruh terhadap pengetahuan tentang penyakit skabies.

Kata Kunci: Anak Panti Asuhan; Pengetahuan Kesehatan; Higiene diri; Sanitasi Lingkungan; Pengetahuan Penyakit Skabies.

SUMMARY

Achmad Jailani Alkhafid. Faculty of Medicine, Islamic University of Malang
Correlation analysis of health knowledge with personal hygiene behavior and environmental sanitation and knowledge of scabies in children at an orphanage in Malang. **Supervisor 1:** Yeni Amalia. **Supervisor 2:** Sri Herlina.

Introduction: The lack of clean and healthy living behavior in the community has an impact on the high prevalence of infectious diseases including scabies. The worldwide prevalence of scabies is approximately 300 million cases per year. The prevalence of scabies in Indonesia ranges from 4.60% to 12.95%, and scabies ranks third out of the 12 most common skin diseases. The purpose of this study was to determine the effect of health knowledge on personal hygiene and environmental sanitation behavior and knowledge of the incidence of scabies.

Method: This analytic observational study used a cross-sectional approach with a total sampling technique. The study was conducted on children aged 11 - 18 years ($n = 78$). Health knowledge, personal hygiene behavior and environmental sanitation as well as scabies knowledge were assessed by means of a questionnaire. Data analysis used the Spearman test and Pearson test followed by a simple linear regression test.

Result: Knowledge of health has a moderate and direct correlation with personal hygiene and environmental sanitation behavior with a value of $r=0.424$ ($p=0.000$) on the Spearman test. Health knowledge has a weak correlation and is in the same direction as knowledge of the incidence of scabies with a value of $r=0.319$ ($p,0.004$) on the Pearson test. In the regression test, the p value for the independent variable of health knowledge on the dependent variable on personal hygiene and environmental sanitation behavior was $0.000 < 0.05$ and the t value was $4.332 > 1.992$ so that there was an influence. The results of the analysis of the p value for health knowledge on knowledge of scabies is $0.233 > 0.05$ and the t value is $1.201 < 1.992$. So that there is no effect.

Conclusion: Knowledge of health, clean and healthy living behavior has an effect on personal hygiene and environmental sanitation behavior, but does not affect knowledge about scabies.

Keywords: *Orphanage; Health Knowledge; Personal hygiene; Environmental Sanitation; Knowledge of Scabies Sickness.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia yang menjadi salah satu faktor penghambat pembangunan Indonesia yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan (Kemenkes, 2018). Kurangnya kebersihan dan pola hidup yang tidak sehat seperti pola perilaku kebersihan yang kurang di lingkungan dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat (Dinkes Malang, 2021). Perilaku manusia dan kondisi lingkungan yang buruk dapat berkontribusi pada banyak penyebab masalah kesehatan kemudian terjadi sakit (Dewi, 2020).

Kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat oleh masyarakat akan kesehatan berdampak pada tingginya prevalensi penyakit menular dan tidak menular termasuk penyakit infeksi skabies (Sitorus, 2018). Seluruh dunia dilaporkan ada kasus skabies kurang lebih sekitar 300 juta kasus per tahun. Kejadian sakit skabies di Indonesia sebesar 4,60% - 12,95% dan penyakit skabies ini menempati deretan ketiga penyakit kulit yang sering terjadi (Mayrona *et al.*, 2018). Menurut data Riskesdas, 39,1% rumah tangga di Indonesia melakukan praktik perilaku hidup bersih dan sehat. Adanya lima indikator dengan skala rumah tangga di atas 80% yaitu indikator tenaga kesehatan menolong proses persalinan, mempunyai sumber air layak pakai, melakukan buang air besar di jamban, cegah berkembang nyamuk, dan menimbang balita (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Menurut data dinas kesehatan kota Malang rumah tangga ber-PHBS selama tahun 2020 mencapai 51,15% dari 73.548 rumah tangga yang dipantau di kota

Malang (Dinkes Malang, 2021). Kementerian kesehatan juga telah menetapkan pedoman umum melalui Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 2269/Menkes/Per/XI/2011 tentang perilaku hidup bersih dan sehat sebagai payung hukum untuk mensosialisasikan PHBS (Kemenkes, 2018). Di antara upaya menggerakkan, menggalakkan dan mendampingi masyarakat untuk melaksanakan PHBS di desa dan kelurahan, pemerintah telah menyusun pedoman umum pembangunan desa siaga aktif dan kelurahan melalui dengan ini di harapkan proporsi rumah tangga yang melakukan PHBS meningkat. (Kemenkes, 2018).

Pentingnya PHBS dilaksanakan semua unit masyarakat dan segala usia dimulai upaya promosi sejak dini anak tahun-tahun awal (0 - 6 *tahun*) atau yang disebut dengan “*golden age*” (UNICEF, 2020). Masa ini merupakan perkembangan pribadi yang penting karena pembentukan kepribadian individu berlangsung untuk meletakkan dasar dan berkembang menuju masa anak-anak usia 7-18 tahun yang akan diteliti (UNICEF, 2020). Seorang anak itu berusia kurang dari 18 tahun termasuk anak yang di kandung ibunya. Sedangkan menurut WHO, usia anak rentang antara 0-19 tahun (Kemenkes, 2018). Sebagai upaya dari pemerintah, penerapan PHBS di semua unit seperti di sekolah, tempat kerja, dan rumah tangga dapat menjaga dan meningkatkan kesehatannya sehingga seseorang tidak mudah sakit dan meningkatkan citra lingkungan yang positif serta akan membentuk pengetahuan dan pembiasaan PHBS (Kemensos, 2020).

Panti asuhan Ar-Ridlwani merupakan panti asuhan yang terletak di kota Batu dan panti asuhan Al-Qarni terletak di kota Malang. Populasi anak sangat penting bagi peneliti sehingga memilih anak dari panti asuhan karena mereka sedang dalam masa perkembangan dan membutuhkan bimbingan dan arahan. Berdasarkan

pengambilan data awal yang kami lakukan dan dari data panti asuhan sendiri ada banyak riwayat penyakit yang terdata dari sakit batuk, flu, pilek dan gatal-gatal yang sering terjadi di panti asuhan. Selain itu, saat kami membagikan makanan pada anak panti asuhan, kami menemukan fakta bahwa kebiasaan perilaku mencuci tangan sebelum mengonsumsi makanan masih tergolong rendah, masih banyak anak panti yang tidak memakai alas kaki serta jarang membersihkan lantai kamar (Wahyuni, 2018).

Pemberian kuesioner dapat dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui pengetahuan tentang PHBS serta mengetahui pengetahuan kejadian sakit skabies anak panti asuhan Al Qarni dan Ar Ridlwan. Hal ini dilakukan dengan harapan ingin mengetahui perilaku sehat pada anak panti asuhan dengan pola asuh perwalian mempunyai kepentingan yang besar dalam melaksanakan PHBS karena mereka hidup di lingkungan yang majemuk dan berkelompok. Maka dari itu, PHBS wajib diterapkan dan di monitor oleh pengurus panti asuhan untuk pencegahan penularan penyakit dan meningkatkan derajat kesehatan unit panti asuhan yang perlu dilakukan penelitian mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, pengetahuan kesehatan dan pengetahuan kejadian sakit skabies anak panti asuhan (Supriatna *et al.*, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang ingin diangkat pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku higiene diri dan sanitasi lingkungan pada anak panti asuhan Al Qarni dan Ar Ridlwan Malang?
2. Bagaimana pengetahuan kejadian sakit skabies pada anak panti asuhan Al Qarni dan Ar Ridlwan Malang?

3. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kesehatan PHBS terhadap pengetahuan kejadian sakit skabies anak panti asuhan Al Qarni dan Ar Ridlwan Malang?
4. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kesehatan PHBS terhadap pada perilaku higiene diri dan sanitasi lingkungan anak panti asuhan Al Qarni dan Ar Ridlwan Malang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan kesehatan terhadap perilaku higiene diri dan sanitasi lingkungan dan pengetahuan kejadian sakit skabies anak panti asuhan Al Qarni Dan Ar-Ridlwan Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum, penelitian ini secara khusus bertujuan:

1. Mengetahui karakteristik responden dan distribusi frekuensi perilaku higiene diri serta sanitasi lingkungan pada anak panti asuhan Al Qarni dan Ar Ridlwan Malang.
2. Mengetahui karakteristik responden dan distribusi frekuensi pengetahuan kejadian sakit skabies pada anak panti asuhan Al Qarni dan Ar Ridlwan Malang.
3. Mengetahui pengaruh pengetahuan kesehatan PHBS terhadap pengetahuan kejadian sakit skabies anak panti asuhan Al Qarni dan Ar Ridlwan Malang.

4. Mengetahui pengaruh pengetahuan kesehatan PHBS terhadap pada perilaku higiene diri dan sanitasi lingkungan anak panti asuhan Al Qarni dan Ar Ridlwan Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Pada penelitian ini diharapkan adanya manfaat untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan baik dalam perkuliahan maupun di lingkungan masyarakat.

1.4.2 Manfaat bagi responden penelitian

Pada penelitian ini semoga bisa memberikan pengetahuan dan manfaat yang luas terhadap penerapan tentang pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan pengetahuan kejadian sakit skabies anak khususnya kepada anak panti asuhan Al Qarni dan Ar-Ridlwan Malang.

1.4.3 Manfaat bagi Panti asuhan

Pada penelitian ini dapat berfaedah sebagai penambah wawasan bagi anak panti asuhan, membuat acuan perilaku hidup bersih dan sehat yang baik di lingkungan panti asuhan, memberikan manfaat empati secara fisik yaitu pemberian bantuan sandang pangan, termasuk empati secara mental yaitu menguatkan dan memberikan semangat agar anak panti asuhan mampu dapat hidup lebih mandiri.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Menurut hasil analisis pada penelitian korelasi pengetahuan kesehatan dengan perilaku higiene diri dan sanitasi lingkungan serta kejadian sakit skabies anak panti asuhan Al-Qarni dan Ar-Ridlwani Malang dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden dan distribusi frekuensi pada variabel perilaku higiene diri dan sanitasi lingkungan menunjukkan kriteria cukup
2. Karakteristik responden dan distribusi frekuensi pada variabel pengetahuan kejadian sakit skabies menunjukkan kriteria kurang
3. Variabel pengetahuan kesehatan tentang PHBS terhadap perilaku higiene diri dan sanitasi lingkungan terdapat pengaruh serta korelasi yang sedang searah
4. Variabel pengetahuan kesehatan tentang PHBS terhadap pengetahuan kejadian sakit skabies tidak terdapat pengaruh dan korelasi yang lemah searah

7.2 Saran

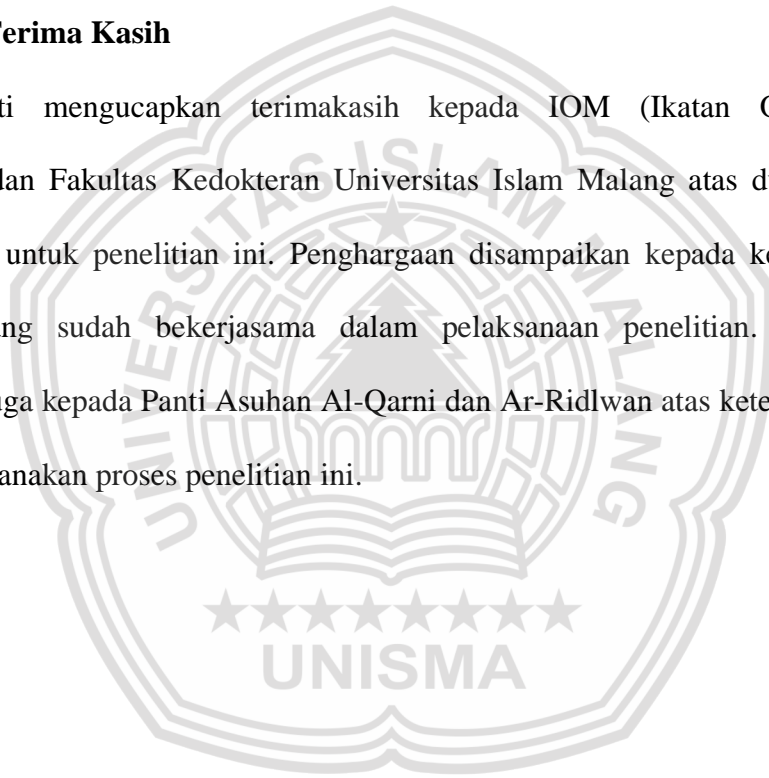
Berdasarkan hasil penelitian hingga kesimpulan yang telah di dapat, dimunculkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya disarankan melakukan intervensi penelitian mengenai pengetahuan kesehatan tentang penyakit yang sering terjadi di lingkungan tempat tinggal misalnya skabies, penyakit infeksi, dan penyakit menular.

2. Kepada panti asuhan disarankan melakukan pembelajaran yang berfokus pada perubahan perilaku hygiene diri dan sanitasi lingkungan serta pencegahan penyakit skabies seperti pelatihan dengan simulasi, dan melatih praktik PHBS yang baik.
3. Disarankan kepada puskesmas untuk melakukan penyuluhan seperti monitoring kesehatan secara berkala, pemeriksaan kesehatan anak panti asuhan.

7.3 Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada IOM (Ikatan Orangtua Mahasiswa) dan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang atas dukungan intensif dana untuk penelitian ini. Penghargaan disampaikan kepada kelompok penelitian yang sudah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian. Ucapan terimakasih juga kepada Panti Asuhan Al-Qarni dan Ar-Ridhwan atas ketersediaan dalam melaksanakan proses penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adwiyah, R. (2021). *Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Keluhan Penyakit Kulit Di Desa Rambung Merah Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun*. March, 1–19.
- Agustiawan. (2013). Pengetahuan Kesehatan dan Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Baratan Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, 4(1), 88–100.
- Ariana, R. (2019). *Hubungan Pengetahuan Gizi, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Asupan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Siswa SD Negeri 5 Sanur Denpasar*. 1–23.
- Arjoni. (2017). Pola Asuh Demokratis Sebagai Solusi Alternatif Pencegahan Tindak Kekerasan Seksual Pada Anak. *HUMANISMA: Journal of Gender Studies*, 1(1), 1–12. <http://news.okezone.com/read/2016/09/14/340/>
- Arsana, N. M. P. (2020). *Studi Dilakukan Di Desa Tamanbali Wilayah Kerja Puskesmas Bangli Tahun 2020*.
- Asmariyani, N. P. P. (2019). Hubungan pola asuh orang tua dengan tindakan pencegahan kekerasan pada anak SDN 3 Butubulan kangin gianyar. *Poltekkes Kemenkes Denpasar*, 8(5), 55.
- Ayun, Q. (2018). Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>
- Azizah, U. (2019). *Hubungan antara pengetahuan santri tentang phbs dan peran ustadz dalam mencegah penyakit skabies dengan perilaku pencegahan penyakit skabies*. *Kolisch 1996*, 49–56.
- Brier, Jennifer, L. dwi jayanti. (2020). *UJI KORELASI SPEARMAN*. 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Cahyaningrum, R. (2019). tingkat pengetahuan PHBS terhadap kebersihan pribadi siswa kelas 4 dan 5 SDN Kraton jogja. In *Nature Methods* (Vol. 7, Issue 6). <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997> <http://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374>
- Desmawati, Dewi, A. P., & Hasanah, O. (2015). Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Skabies Di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pekanbaru. *Universitas Riau*, 2(1), 628–637.
- Dewi. (2020). Penerapan Asuhan Keperawatan Masalah Hipertensi Dan Perilaku Hidup Bersih Sehat Pada Warga Dusun Puarwase Kabupaten Manggarai. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 112–118. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4302>
- Dewi, D. A. N. N. (2018). Modul Uji Validitas Dan Hormonal. *Universitas Diponegoro*, October, 14. <https://www.researchgate.net/publication/328600462>

- Dewi, N. A. A. (2015). *Pengaruh pendidikan Kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Metode Ceramah terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta. 1*, 1–27.
- Dinkes Malang. (2021). *Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2020. Dinas Kesehatan Kota Malang*, 1–178.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Sanksi Bagi Perusahaan Yang Mempekerjakan Anak Menurut Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Dan Perspektif Hukum Islam*.
- Fatmawati, T. Y. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Pada Anak Usia Sekolah Di SD Negeri 206/Iv Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 7(1), 10. <https://doi.org/10.36565/jab.v7i1.56>
- Faujiah and eka handayani, and edy ariyanto. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Sanitasi Lingkungan Pada Siswa Di Smk Unggulan Husada Banjarmasin Tahun 2022*.
- Febrianti. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Santri di Pondok Pesantren Ummul Qura Tangerang Selatan. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
- Gani, H. A., Istiaji, E., & Pratiwi, P. E. (2018). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Using (Studi Kualitatif di Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal IKESMA*, 11(1), 25–35.
- Handayani, R., Purbasari, I., & Setiawan, D. (2020). Tipe-Tipe Pola Asuh Dalam Pendidikan Keluarga. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 16–23. <https://doi.org/10.24176/re.v11i1.4223>
- Hasan, R. (2020). *Yayasan perawat sulawesi selatan sekolah tinggi ilmu kesehatan panakkukang makassar 2019*.
- Hayati, I., Anwar, E. N., & Syukri, M. Y. (2021). Edukasi Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Penyakit Skabies di Pondok Pasantren Madrasah Tsanawiyah Harsallakum Kota Bengkulu. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v3i1.1768>
- Husein. (2019). Peran Pengasuh Panti Asuhan Yayasan Melati Alkhairat Ambon Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Asuh. *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.33477/kjim.v1i1.882>
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta*.
- Ismah, Z. (2018). Dasar Epidemiologi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Jambak, N., Febrina, W., & Wahyuni, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku pasien HIV/AIDS. *Jurnal Human Care*, 1(2).

- Kemendes. (2018). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan No. 2406 TAHUN 2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*, 4.
- Kemensos, R. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) penguatan kapabilitas anak dan keluarga. *Direktorat Rehabilitas Sosial Anak*, 1–14.
- Kemensos RI. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) penguatan kapabilitas anak dan keluarga. *Penguatan Kapabilitas Anak Dan Keluarga*, 1–14.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf* (p. 674).
- Kurniawati, Y. (2019). Gambaran pengetahuan pada anak usia sekolah 6-12 di panti asuhan mabarot sunan giri kecamatan kedung kandang malang. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Lestari, S. (2021). *Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Terhadap Produk Fashion*. 6.
- Masruroh, A. T. (2014). Korelasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat dengan Kejadian Skabies Pada Santriwati Pondok Pesantren. *Jurnal Kesehatan*.
- Maulidah. (2023). Pengaruh Pola Makan Dan Picky Eating Terhadap Status Gizi Pada Anak Panti Asuhan Al-Qarni Dan Ar-Ridlwani Malang. *Repository University of Islam Malang*, 43–45.
- Mayrona, C. T., Subchan, P., Widodo, A., & Lingkungan, S. (2018). Pengaruh Sanitasi Lingkungan Terhadap Prevalensi Terjadinya Penyakit Scabies Di Pondok Pesantren Matholiul Huda Al Kautsar Kabupaten Pati. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 7(1), 100–112. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/19354>
- Miswan, M., & Rasyid, R. (2020). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Penanganan Sanitasi Lingkungan Masyarakat Di Kota Palu. *UNM Environmental Journals*, 3(2), 55. <https://doi.org/10.26858/uej.v3i2.15032>
- Muslim, M. K. (2018). *Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat terhadap kebersihan pribadi siswa kelas IV dan V madrasah salafiyah ibtidaiyah MSI I kauman pekalongan*. 1–10.
- Naftassa, Z., & Putri, T. R. (2018). Hubungan Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Terhadap Kejadian Skabies Pada Santri Pondok Pesantren Qotrun Nada Kota Depok. *Biomedika*, 10(2), 115–119. <https://doi.org/10.23917/biomedika.v10i2.7022>
- Nuqsah, M. I. (2015). Gambaran Perilaku Personal Higiene Santri di Pondok Pesantren Jihadul Ukhro Turi Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang Tahun 2010. *Skripsi*, 29–32. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/26482>
- Nurhajati, N. (2018). Nunun Nurhajati, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat 1.

Nurhajati, 1–18.

- Pangaribuan, L., Kristina, K., Perwitasari, D., Tejayanti, T., & Lolong, D. B. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis pada Umur 15 Tahun ke Atas di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(1), 10–17. <https://doi.org/10.22435/hsr.v23i1.2594>
- Pangestika, L. W., & Salim, I. (2018). *Kajian implementasi sosialisasi phbs pada anak panti asuhan aisyiyah nur fauzi pontianak*. 7(11), 1–10. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/29814>
- Prabowo, M., Mutiara, H., & Sukohar, A. (2018). Hubungan Kebersihan Diri dan Pengetahuan Dengan Kejadian Penyakit Skabies Di Salah Satu Panti Asuhan Di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung Relationship Between Personal Hygiene And Knowledge With The Occurance Of Scabies In One Of The Orphanages In Th. *Majority*, 7(3), 132–136.
- Pratiwi, D., Sulistio, I., Adam, D., & Akhmad Ferizqo, F. (2021). Pengaruh Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Penularan Skabies (Studi Kasus Pada Lembaga Per masyarakatan Kelas 1 Malang Tahun 2020). *Gema Lingkungan Kesehatan*, 19(1), 49–55. <https://doi.org/10.36568/kesling.v19i1.1293>
- Rachman, E. (2018). *METODE PENELITIAN Rancang Bangun Penelitian Observasional Analitik Dan Cross Sectional*.
- Rahmatia, N., & Ernawati, T. (2020). Penatalaksanaan Skabies Melalui Pendekatan Kedokteran Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Satelit. *Majority*, 9, 1–8.
- Ramadhan, Y. R. and T. T. and. (2022). *Hubungan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Skabies di Pesantren Cinta Wali Kabupaten Cianjur*. XII(2022), 14–17.
- Rambe, N. (2021). *Analisis Personal Hygiene Dan Hygiene Sanitasi Makanan Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Kecamatan Medan Area Dan Kecamatan Medan Perjuangan*. March, 1–19.
- Rosa, N. (2019). Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD), Dukungan Suami, Pengetahuan dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Cerme Kabupaten Gresik. *Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5–10.
- Rudyarti, E., Sari, E., & Ningsih, D. (2019). Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Terhadap Sikap Kebersihan Diri Pada Remaja Di Yayasan Lentera Harapan Karawang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika Drg.Suherman*, 1(1), 2716–2745.
- Saffanah, A. (2020). *Gambaran Kejadian Sakit Pada Anak Usia 6-24 Bulan Berdasarkan Riwayat Pemberian Asi, Imunisasi Dasar, Dan Penyakit Infeksi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan*. 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Saumah, S., & Lisbet Octovia Manalu. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Pengetahuan Pencegahan Skabies di Pondok Pesantren Al-Basyariyah Kabupaten Bandung Tahun 2022. *Jurnal*

- Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 8(4), 332–341. <https://doi.org/10.33023/jpm.v8i4.1241>
- Schober, P., & Schwarte, L. A. (2018). Correlation coefficients: Appropriate use and interpretation. *Anesthesia and Analgesia*, 126(5), 1763–1768. <https://doi.org/10.1213>
- Selvi, I. and. (2019). 22 | *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati Vol. 2 No. 1, April 2019*. 2(1), 22–26.
- Setiyawan, Y. (2017). *Personal Hygiene Pada Anak Sd Negeri Merjosari 3 Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang*. 2(2), 1–14.
- Silalahi, V., & Putri, ronasari mahaji. (2017). Personal Hygiene Pada Anak Sd Negeri Merjosari 3. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*, 110265(2), 110493.
- Siregar, A. D. S. (2021). *Hubungan Antara Personal Hygiene Dengan Gejala Penyakit Kulit Pada Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Terjun Kecamatan Medan Marelan*.
- Sitorus, D. F. (2018). Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Siswi SMA Kelas XII Terhadap Skabies di Asrama Putri Santa Clara Pematangsiantar. *Skripsi*, 2–64.
- Soekatri, & Moesijanti. (2020). Normalkah Pertumbuhan dan Perkembangan Si Buah Hati? *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. https://fikes.upnvj.ac.id/uploads/files/2020/Juni/Gizi/Pemateri_1_UPN_Pertumbuhan_Dan_Perkembangan_Anak_Final1.Pdf
- Sugawara, E., & Nikaido, H. (2018). Program dan tatanan Perilaku hidup bersih dan sehat. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Supriatna, L. D., Indasah, I., & Suhita, B. M. (2020). Program promotif poskestren terhadap PHBS santri di pondok pesantren. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(3), 332–337. <https://doi.org/10.33024/hjk.v14i3.2741>
- Surjastuti, C. S. I. (2013). *Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Panti Asuhan Anak Telantar Di Yogyakarta*.
- UNICEF, kemendikbud and. (2020). Pedoman Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pendidikan Anak Usia Dini. In *Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan UNICEF* (Vol. 53, Issue 9).
- Wahyuni, C. (2018). *Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun*.
- WHO. (2019). *WHO Informal Consultation on a Framework for Scabies Control Meeting report* (Issue February).
- Wibowo, R. arif. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sanitasi Terhadap Kejadian Penyakit Skabies Di Pesantren Muallimin Yogyakarta*. 21, 1–9.

- Widiyanti, B. L., Purnama, I. L. S., Sutomo, A. H., & Setiadi. (2018). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mengenai Sanitasi Lingkungan Di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Geodika*, 1(1), 18–28.
- Winarti, C. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sanitasi Dasar Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar negeri Karangasem Kecamatan Depok, Sleman Yogyakarta. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 20(2), 48–55. <http://journal.ity.ac.id/index.php/JRL/article/view/55%0Ahttp://journal.ity.ac.id/index.php/JRL/article/download/55/51>
- Yulendasari, R., & Afsani, M. (2022). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Terkait Pencegahan Kasus Scabies Di Panti.Asuhan Raudatul Aitam Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(5), 1589–1593. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i5.4927>
- Yuwanto, M. A., & Amrullah, A. E. (2018). Hubungan tingkat pengetahuan phbs (perilaku hidup bersih dan sehat) terhadap kejadian skabies pada santriwan di pondok pesantren nurul islam kecamatan sumbersari. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*, 5(1), 339–346.
- Zumroh, N. (2020). Fasilitas Tinjauan Umum Panti Asuhan dan Keterlantaran Anak Masalah Kesejahteraan Sosial yang Terjadi di Yogyakarta. 15–31.

